**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah maupun sistem pengajaran yang terjadi di luar persekolahan. Hal ini berarti, sistem pendidikan nasional menjadi tumpuan atau harapan masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup rakyat indonesia, dimana kaulitas manusia atau masyarakat merupakan kemampuan yang harus dimiliki masyarakat dalam bersaing dengan kemajuan dari berbagai bidang pada era globalisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Sehingga penyempurnaan sistem pendidikan di Indonesia perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar bangsa Indonesia tidak tertinggal dengan bangsa lain di dunia.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah terus melakukan pembenahan-pembenahan. Hal itu tidak terlepas dari upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa .

Tujuan pendidikan di atas, sudah jelas bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan dan mengembangkan pembangunan nasional. Peranan pendidikan dalam pembangunan terletak pada cara serta usaha dalam menyiapkan manusia atau masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan nasional.

Sekolah yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal, oleh karena itu, sekolah menjadi suatu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan segala sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Aspek motivasi belajar siswa merupakan masalah yang kompleks, karena ada berbagai faktor yang turut mempengaruhinya yaitu, faktor intinsik (dari dalam) yang di dalamnya berupa hasrat dan keinginan dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Untuk mendukung kegiatan belajar yang menarik adalah penggunaan media pembelajaran, karena kenyataan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru perlu memperhatikan media-media pembelajaran yang akan digunakan. Makin bertambahnya mata pelajaran dan jam pelajaranyang tidak begitu banyak , media pembelajaran pun semakin dibutuhkan. Namun demikian, terkadang penggunaan media pembelajaran semakin tidak diperhatikan. Secara eksplisit bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa serta keberhasilan siswa di sekolah.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat penting bagi siswa maupun guru. Karena bagi siswa media pembelajaran merupakan unsur pokok, dimana media pembelajaran dapat meningkatkan gairah atau kemauan belajar dari siswa. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat di berbagai bidang, maka media pembelajaran memiliki posisi yang sangat baik dalam proses pembelajaran. Dimana media pembelajaran memiliki peranan penting dalam mewujudkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa yang sering dilakukan atau digunakan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru tanpa alat bantu atau media pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat merubah posisi guru yang dulunya sebagai sumber belajar yang sangat diharapkan atau dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tetapi dengan hadirnya media pembelajaran guru menjadi sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan pada tanggal 23 April 2015, bahwa kondisi di SMK Negeri 1 Makassar terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran seperti: LCD, komputer,laptop,dan lain- lain yang berhubungan media pembelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran ada siswa yang bermain, tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, dan siswa seakan tidak memiliki motivasi atau tidak termotivasi untuk belajar dengan baik.

Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih dalam tentang ”Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai barikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Makassar?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Makassar?
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Makassar?
4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Makassar.
4. **Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi akademis atau lembaga pendidikan dalam pengembangan, khususnya pengembangan kualitas pembelajaran terkait penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan motivasi belajar siswa yang ingin dicapai.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan banding bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi Kepala SMK Negeri 1 Makassar, diharapkan menjadi bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
6. Bagi Guru, diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru untuk dapat lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah melalui penggunaan media pembelajaran dalam menunjang motivasi belajar siswa.
7. Bagi Siswa, diharapkan menjadi bahan masukan bagi siswa agar lebih giat dalam belajar sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang memuaskan serta mampu memahami arti penting dari motivasi.